

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TENTANG PERAMBATAN BUNYI MELALUI ZAT PADAT DENGAN MEDIA TELEPON MAINAN

Yeye Udin

SDN Pamoyanan Kec. Jatigede

Abstrak

Penelitian pembelajaran tentang rangka manusia di Kelas IV SDN Pamoyanan Kec. Jatigede, Kabupaten Sumedang, didasari hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan harapan yang ditetapkan, yaitu siswa yang tuntas dalam pembelajaran hanya mencapai 57%. Upaya mengatasi masalah tersebut yaitu dengan penggunaan media gambar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN Pamoyanan Kec. Jatigede Tentang perambatan bunyi melalui zat dengan media Telepon Mainan?". Penelitian menggunakan desain 2 siklus yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, refleksi dan perencanaan kembali. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan secara bertahap, pertama dengan menyeleksi dan mengelompokkan, kedua dengan memaparkan atau mendeskripsikan data, dan terakhir menyimpulkan atau memberi makna. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu peningkatan nilai rata-rata, pada pra siklus diperoleh 66 dan setelah dilakukan tindakan siklus 2 meningkat menjadi 84. Persentase kelulusan pada sebelum dilakukannya tindakan adalah sebesar 57% yaitu 8 orang dari 29 orang siswa, sedangkan setelah dilakukannya tindakan siklus 2 adalah sebesar 93% yaitu 13 orang dari 29 orang siswa. Jadi peningkatan persentase kelulusan adalah sebesar 36%. Dengan demikian penggunaan media gambar telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tentang rangka manusia.

Kata kunci: Minat Siswa, Perambatan Bunyi, Materi IPA, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta saran dan pendapat para guru maka pembelajaran sains disajikan dengan menerapkan berbagai pendekatan sehingga relevan dengan tujuan pembelajaran IPA yakni: menyajikan berbagai fakta atau percobaan sehingga dapat menambah pengalaman anak didik baik di rumah maupun di sekolah. Membangkitkan minat siswa untuk dapat menyelidiki gejala-gejala alam disekitarnya melalui pengamatan serta mengembangkan keterkaitan antara pengetahuan dan teknologi.

Dalam pemahaman dan kemampuan menjadi masalah bagi siswa kelas IV.A SDN Pamoyanan Kec. Jatigede, Kabupaten Sumedang ini terbukti dalam satu kelas dari 29 siswa yang memperoleh nilai 60 keatas 14 anak, siswa yang lainnya hanya mendapat 50 kebawah.

Oleh karena itu penulis selaku peneliti melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas sebagai tugas guru sebagai seorang pendidik, dan dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilakukan 2 Siklus.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) atau Class Room Action Research. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain (Arikunto, 2013). Perbaikan pembelajaran dilakukan melalui 2 Siklus. Siklus 1 masalah mendemonstrasikan bunyi merambat melalui zat padat dengan media telepon mainan. Siklus 2 mencakup contoh bunyi merambat melalui zat padat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Per Siklus

Siklus 1

Pada perbaikan pembelajaran Siklus 1 bagian yang peneliti amati dari siswa adalah kerja sama dan partisipasi siswa dalam melaksanakan demonstrasi.

Dari data didapatkan bahwa 49% mampu menjawab dengan benar, sedang yang lainnya 50 ke bawah. Berikut ini saya lampirkan tabel observasi pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran Siklus I.

Tabel 1
Hasil Test Formatif Siklus 1

No	Nama siswa	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas	Keterangan
1	Aditya Cahaya Putra	50		V	Perbaikan
2	Billal Niscala Fauzi	50		V	Perbaikan
3	Bilqis Rihaadatulaisya	50		V	Perbaikan

4	Citra Mutiara Yusrista	50		V	Perbaikan
5	Deandra Satrio Lesmana	60	V		Pengayaan
6	Delia Syaqla Wahyudi	50		V	Perbaikan
7	FadilSubqi Ananda Setiawan	90	V		Pengayaan
8	Fadlan Maulidan Kurniawan	40		V	Perbaikan
9	Fauzi Abdul Malik Pratama	80	V		Pengayaan
10	Gustu Restu	40		V	Perbaikan
11	Handika Rizki Firmansyah	90	V		Pengayaan
12	Indah Rosmini	50		V	Perbaikan
13	Kanaya Dya Sagira	70	V		Pengayaan
14	Kanzza Aqila Salsabila	50		V	Perbaikan
15	Keyla Ayu Lestari	100	V		Pengayaan
16	Khazza Sri Melyandra	80	V		Pengayaan
17	Laiqa ShanumNyanara	50		V	Perbaikan
18	Linda Nur Rahayu	60	V		Pengayaan
19	Maura Sazni Alesya Anwar	50		V	Perbaikan
20	Muhamad Abdul Qodir	90	V		Pengayaan
21	Nafisa Luthfia Khairunisa	50		V	Perbaikan
22	Naira Luthfia Khairunisa	50		V	Perbaikan
23	Naufal Nashrulloh	50		V	Perbaikan
24	Novi Aryanti	50		V	Perbaikan
25	Rachel Agatha Resiyani	60	V		Pengayaan
26	Resti Faujjah	50		V	Perbaikan
27	Ritter Birney Putu Ikhsan	90	V		Pengayaan
28	Vannisa Aulia Nur Azzahra	40		V	Perbaikan
29	Zahra Khoirunisa Kirani	80	V		Pengayaan
Jumlah		29	12	17	

Siklus 2

Bagian yang peneliti amati pada pembelajaran ini adalah beberapa contoh perambatan bunyi melalui zat padat.

Dari data yang diperoleh didapatkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu memberi contoh perambatan bunyi melalui zat padat. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan walaupun masih ada beberapa siswa yang belum berhasil. Data hasil observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3
Hasil Test Formatif Siklus 2

No	Nama siswa	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas	Keterangan
1	Aditya Cahaya Putra	70	V		Pengayaan
2	Billal Niscala Fauzi	60	V		Pengayaan
3	Bilqis Rihaadatulaisya	60	V		Pengayaan
4	Citra Mutiara Yusrista	50		V	Perbaikan
5	Deandra Satrio Lesmana	70	V		Pengayaan
6	Delia Syaqila Wahyudi	80	V		Pengayaan
7	FadilSubqi Ananda Setiawan	90	V		Pengayaan
8	Fadlan Maulidan Kurniawan	70	V		Pengayaan
9	Fauzi Abdul Malik Pratama	80	V		Pengayaan
10	Gustu Restu	60	V		Pengayaan
11	Handika Rizki Firmansyah	90	V		Pengayaan
12	Indah Rosmini	80	V		Pengayaan
13	Kanaya Dya Sagira	70	V		Pengayaan
14	Kanzza Aqila Salsabila	60	V		Pengayaan
15	Keyla Ayu Lestari	100	V		Pengayaan
16	Khazza Sri Melyandra	80	V		Pengayaan
17	Laiqa ShanumNyanara	80	V		Pengayaan

18	Linda Nur Rahayu	60	V		Pengayaan
19	Maura Sazni Alesya Anwar	50		V	Perbaikan
20	Muhamad Abdul Qodir	90	V		Pengayaan
21	Nafisa Luthfia Khairunisa	70	V		Pengayaan
22	Naira Luthfia Khairunisa	60	V		Pengayaan
23	Naufal Nashrulloh	60	V		Pengayaan
24	Novi Aryanti	50		V	Perbaikan
25	Rachel Agatha Resiyani	70	V		Pengayaan
26	Resti Faujiah	90	V		Pengayaan
27	Ritter Birney Putu Ikhsan	70	V		Pengayaan
28	Vannisa Aulia Nur Azzahra	80	V		Pengayaan
29	Zahra Khoirunisa Kirani	60	V		Pengayaan
Jumlah		29	26	3	

PEMBAHASAN

Siklus 1

Berdasarkan temua pada pelaksanaan tindakan tersebut, peneliti mengadakan diskusid engan teman sejawat untukmengetahui penyebab yang terjadi pada Siklus 1. dalam diskusi ditemukan bahwa alat peraga yang dipakai kurang tepat.

Untuk mendemonstrasi kembali pada Siklus 1 alat peraga yang digunakan, peneliti menyediakan beberapa benda.

Siklus 2

Dalam pembelajaran Siklus 2 sebagian besar permasalahan yang muncul bosa diatasi oleh peneliti. Akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum paham. Hal ini dapat diatasi dengan melatih siswa menjawab latihan soal-soal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Dalam penyajian materi perambatan bunyi melalui media telepon mainan akan lebih mudah didemonstrasikan bila alat peraganya dari kaleng, benang yang besar dan lain-lain.
2. Pemberian contoh perambatan bunyi akan memudahkan siswa untuk menyelesaikan latihan soal.
3. Siswa akan mahir mendemonstrasikan jika sering diberi latihan dan bimbingan.

REFERENSI

- Ansori, S. (2020). PENGARUH PERMAINAN SIRKUIT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI, OLARHAGA DAN KESEHATAN SISWA DISABILITAS RUNGU. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3).
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Carpendale, J. I. M. (2000). Kohlberg and Piaget on Stages and Moral Reasoning. *Developmental Review*, 20(2), 181–205. <https://doi.org/10.1006/drev.1999.0500>
- Hidayat, C., Rohyana, A., & Lengkana, A. S. (2022). Students' Perceptions Toward Practical Online Learning in Physical Education: A Case Study. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 6(2), 279–288.
- Lengkana, A. S. (2016a). Analisis Deskriptif Tentang Hubungan Kemampuan Siswa Melakukan Tes Harvard terhadap Kecepatan Lari Jarak 400 Meter pada Siswa Putra Kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungsari. *Jurnal Olahraga*, 2(2), 52–62.
- Lengkana, A. S. (2016). *Didaktik metodik pembelajaran (DMP) aktivitas atletik*. Salam Insan Mulia.
- Lengkana, A. S. (2018). KONTRIBUSI BELAJAR LOMPAT KATAK DAN ENKLEK TERHADAP PENAMPILAN TEKNIK LOMPAT JAUH GAYA JONGKOK DI SEKOLAH DASAR. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahraagaan)*, 1(2), 149–159.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12.



- Lengkana, A. S., Suherman, A., Saptani, E., & Nugraha, R. G. (2020). Dukungan Sosial Orang Tua dan Self-Esteem (Penelitian Terhadap Tim Kabupaten Sumedang di Ajang O2SN Jawa Barat). *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education)*, 5(1), 1–11.
- Mubarok, H., Dinangsit, D., & Lengkana, A. S. (2022). The Relationship Of Self Esteem And Physical Fitness To Learning Achievement In Jabal Toriq Boarding School Students. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 7(3).
- Muhaemin, I. A. (n.d.). MOTIVASI MASYARAKAT KOTA JAYAPURA DALAM AKTIVITAS OLAHRAGA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 6(1), 51–60.
- Muhtar, T., & Lengkana, A. S. (2019). *Pendidikan jasmani dan olahraga adaptif*. UPI Sumedang Press.
- Mulya, G., & Lengkana, A. S. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri, Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *COMPETITOR: Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 12(2), 83–94.
- Rachmalia, D. S., & Lengkana, A. S. (2022). PROFIL KONDISI FISIK ATLET BOLA VOLI PADA KLUB TECTONA KOTA BANDUNG. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 6(2).
- Tariki, T., Lengkana, A. S., & Saputra, Y. M. (2023). The Influence of Inclusion and Guided Discovery Teaching Style on Learning Results of Bottom Passing Volyball. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 8(1).